

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian 1: (Kinasih, 2021) Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Modena *Strategy System*). Penelitian ini dibuat bertujuan untuk membantu pengelolaan kinerja karyawan yang sebelumnya kurang efektif dikarenakan proses evaluasi kinerja sebelumnya dilakukan menggunakan cara manual yaitu menggunakan excel, sehingga waktu yang diperlukan para *reviewer*, *advisor*, dan *approver* lebih lama untuk menyelesaikan. Penelitian ini menyiapkan pengembangan (SI) Modena *Strategy System* (MMS) dan menggunakan metode *agile* serta kerangka *Scrum*. Hasil dari penelitian ini pada Modena *Strategy System* adalah berupa sistem informasi untuk mengelola penilaian karyawan menjadi digital dan lebih cepat dari sistem sebelumnya.

Penelitian 2: (Mahmuda, dkk, 2021) Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tunjangan Karyawan Bulog (TKB) (Studi Kasus: Perum Bulog Divisi Regional Lampung). Penelitian ini membahas tentang pengembangan sebuah sistem informasi yang mampu melakukan pengolahan data TKB di Perum Bulog Divisi Regional Lampung. pencairan dokumen data potongan TKB dan kekeliruan dalam penyimpanan pengolahan data TKB dapat dihindari.

Penelitian 3: (Wijoyo, 2020) Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian dan Absensi Karyawan Megara Hotel Pekanbaru Berbasis Web.

Penelitian ini membahas tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Megara Hotel Pekanbaru untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penggajian dan absensi karyawan Megara Hotel Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi yang dapat memfasilitasi karyawan di setiap departemen yang berhubungan dalam proses penggajian karyawan membuat laporan gaji, laporan jam kerja, laporan absensi, dan laporan karyawan.

Penelitian 4: (Smrti, 2022) Sistem Informasi Penilaian Kinerja Berbasis Web Pada PT. Bumi Sentosa. Penelitian ini membahas tentang sistem informasi yang berfungsi untuk menilai kinerja petugas lapangan pelayanan teknik. Hasil dari penelitian ini berupa Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pelayanan Teknik dapat membantu menilai dalam proses penilaian kinerja serta dapat memberikan hasil nilai kinerja yang cukup adil bagi petugas pelayanan teknik.

Penelitian 5: (Hanafiah, Firmansyah, 2019) Pembangunan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di Kantor Desa Manggungharja. Penelitian ini membahas tentang sebuah sistem untuk pengolahan informasi data kepegawaian. Fitur yang ada dalam sistem tersebut antara lain profil pegawai, absensi pegawai. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah Sistem Informasi Kepegawaian yang dapat mempermudah bagian kepegawaian dalam pembuatan laporan sehingga dapat terciptanya pekerjaan yang lebih baik, efektif, dan efisien.

## **2.2 Teori Terkait**

### **2.2.1. Manajemen Kepegawaian**

- a. Pengertian Manajemen Kepegawaian

Dalam pendapat Drs. Manulang (dalam Sari, 2019), adalah seni dan ilmu perencanaan, pelaksanaan, serta pengontrolan tenaga kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan menjaga kepuasan para pekerja.

b. Tujuan Manajemen Kepegawaian

Menurut Sari (2019), tujuan manajemen kepegawaian terdiri dari tiga aspek, yaitu:

1. Mendapatkan pegawai yang kompeten sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Memotivasi pegawai untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Mempertahankan dan mengembangkan kualitas dan kinerja pegawai agar mencapai prestasi kerja yang optimal.

c. Fungsi Pokok Manajemen Kepegawaian

Mencakup aktivitas-aktivitas seperti perekrutan dan seleksi, pengembangan seperti pelatihan jabatan, dan promosi, serta pemberhentian hubungan kerja. Dalam kerangka manajemen kepegawaian, terdapat fungsi:

1. Fungsi manajemen, yang mencakup tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.
2. Fungsi operatif kepegawaian, yang melibatkan pengadaan, pembinaan/pengembangan, kompensasi, pemeliharaan, dan pemberhentian.

### **2.2.2. Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah serangkaian proses organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem ini memberikan informasi kepada pengambil keputusan dan mengelola organisasi secara efektif. (Febri Bagus Purwanto, Gandhi Sutjahjo, S.T, 2019).

### **2.2.3. Website**

Sejak tahun 1990, *World Wide Web* atau *website* telah merevolusi kehidupan pribadi maupun profesional. *Website* menjadi tempat penyimpanan informasi yang dapat diakses melalui mesin pencari dan portal. *Website* juga dapat berfungsi sebagai perpustakaan informasi yang terus berkembang dan mendukung layanan *do-it-yourself*. (Dillon, Schonhaler, dan Vossen, 2017)

### **2.2.4. Wedding Organizer**

*Wedding Organizer* adalah suatu jasa yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan pengawasan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. (Deti, 2018)

### **2.2.5. Use Case**

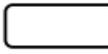
Sistem ini merupakan representasi visual dari operasi sistem informasi yang akan dikembangkan. Membantu mengidentifikasi menu yang ada dan aktor-aktor yang berwenang untuk menggunakan fitur-fitur tersebut. Simbol-simbol yang digunakan dalam diagram use case menggambarkan hubungan antara aktor dan use case. (Hendini, 2016)

Simbol	Keterangan
	Aktor : Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan <i>use case</i>
	<i>Use case</i> : Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor
	<i>Association</i> : Abstraksi dari penghubung antara aktor dengan <i>use case</i>
	<i>Generalisasi</i> : Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan <i>use case</i>
	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> seluruhnya merupakan fungsionalitas dari <i>use case</i> lainnya
	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> merupakan tambahan fungsional dari <i>use case</i> lainnya jika suatu kondisi terpenuhi

Gambar 2.1 Simbol *Use Case*

### 2.2.6. Activity Diagram

Diagram aktivitas menggambarkan alur kerja atau aktivitas dalam sistem atau proses bisnis. Simbol-simbol yang digunakan dalam diagram aktivitas menggambarkan aktivitas, keputusan, dan aliran antara aktivitas-aktivitas tersebut. (Hendini, 2016)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Start</i>	Simbol <i>start</i> untuk menyatakan awal dari suatu proses.
	<i>End</i>	Simbol <i>stop</i> untuk meyetakan akhir dari suatu proses
	<i>Decision</i>	Simbol <i>decision</i> digunakan untuk menyatakan kondisi dari suatu proses.
	<i>Activity</i>	Ktivitas yang dilakukan Sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
	<i>State Transitio</i>	Untuk menghubungkan satu simbol dengan simbol lainnya

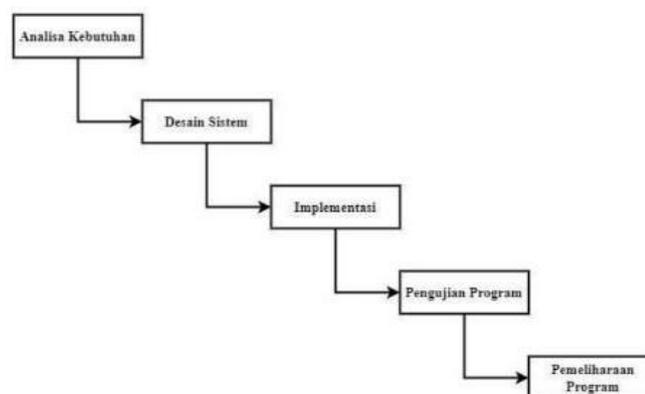
Gambar 2.2 Simbol *Activity Diagram*

### 2.2.7. Black Box

*Black Box Testing* merupakan metode pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional perangkat lunak. Pengujian dilakukan dengan menentukan serangkaian kondisi *input* dan menguji apakah perangkat lunak berperilaku sesuai dengan spesifikasi fungsional yang telah ditentukan. (Shadiq, 2021)

### 2.2.8. Metode Sistem Informasi

Merupakan sistem yang mendukung pengelolaan transaksi harian juga fungsi operasional organisasi, serta menyatukan kegiatan operasional dengan kegiatan strategis organisasi. Pendekatan model proses perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini adalah model waterfall. Model ini mengikuti pendekatan tahapan linear yang meliputi analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan sistem. (Permana & Kurniawati, 2020)



Gambar 2.3 Metode *Waterfall* (Permana & Kurniawati, 2020)

### 2.2.9. Pengembangan Sistem Informasi (*Database Management System*)

Keunggulan menggunakan *MySQL* antara lain:

1. *MySQL* adalah server basis data yang memungkinkan diakses dari jarak jauh melalui internet dan juga dapat berperan sebagai klien.

2. *MySQL* merupakan perangkat lunak *database open source*, sehingga dapat digunakan secara gratis oleh siapa saja tanpa perlu membeli lisensi.
3. *MySQL* menggunakan *enkripsi password*, sehingga memberikan keamanan tambahan dengan menggunakan *password* untuk mengakses.

### **2.2.10. Codeigniter 3**

Menurut Basuki (2010:212), *Codeigniter* adalah *framework* PHP yang membantu mempercepat pengembangan aplikasi *web*. *CodeIgniter 3* adalah versi *CodeIgniter* yang dirilis oleh BCIT dan ditargetkan untuk digunakan pada PHP. Dengan memahami konsep-konsep tersebut, diharapkan penelitian tentang perancangan dan pengembangan aplikasi manajemen staf pada *Midodaren Wedding Organizer* Malang berbasis *web* dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan efektif.

### **2.3 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada *Midodaren Wedding Organizer* Malang Divisi *wedding planner*. Yang merupakan sebuah perusahaan jasa perencanaan pernikahan yang beroperasi di kota Malang. Obyek penelitian ini memiliki kaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti, yaitu pengelolaan manajemen staf termasuk penugasan, penilaian kinerja staf, dan pelaporan kerja staf pada *Midodaren Wedding Organizer* Malang.

Struktur organisasi *Midodaren Wedding Organizer* Malang terdiri dari beberapa unit terkait yang terlibat dalam penelitian ini. Unit-unit tersebut meliputi

staf tim inti divisi *wedding planner*, admin dan topmanajemen. Admin bertanggung jawab dalam mengelola data staf, penugasan, pelaporan, mengelola hak akses. Untuk staf sendiri dibagi menjadi 2 yaitu co tim/ketua tim dan staf. Co tim bertanggung jawab dalam cek penugasan, dan penilaian kinerja sedangkan staf berfokus bertanggung jawab dalam cek penugasan. Staf dan admin merupakan pengguna langsung dari sistem aplikasi manajemen staf yang sedang dikembangkan.

Top Manajemen memiliki peran penting dalam berjalannya penugasan staf.. Top Manajemen berperan sebagai pengambil keputusan strategis dengan memiliki wewenang untuk validasi pesanan yang dikelola oleh admin dan menggunakan sistem aplikasi manajemen staf.

Dalam obyek penelitian ini, terdapat aturan-aturan yang diterapkan terkait dengan pengelolaan staf di Midodaren *Wedding Organizer* Malang. Aturan-aturan tersebut meliputi kebijakan dan prosedur yang mengatur pembagian tugas, penilaian kinerja, dan pelaporan kerja staf. Sistem aplikasi manajemen staf yang sedang dikembangkan diharapkan dapat mendukung implementasi aturan-aturan tersebut secara efektif dan efisien.